

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Rokhmat Subagiyo, Penelitian Kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.¹ Penelitian kualitatif adalah pemahaman dan persepsi penelitian untuk menjelaskan secara rinci tentang objek studi dan mendapatkan hasil solusi praktis berdasarkan data yang telah diperoleh. Penelitian secara kualitatif dilakukan dengan cara menguraikan, membahas, dan menganalisis setiap data yang didapat, sehingga diperoleh pemaparan deskriptif atau gambaran yang jelas dan lengkap mengenai permasalahan skripsi. Jadi, peneliti akan mengumpulkan data dari para informan (Kelompok Ternak Sapi “Lembu Sura” di Desa Kaliwungu) tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha ternak sapi dari awal hingga saat ini serta dampak, kendala dan solusi seperti apa yang diterapkan di dalam kelompok usaha ini.

¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2017), hal.158

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian, oleh karena itu, peneliti hadir untuk menggali informasi apa saja yang ada di Desa Kaliwungu Kec.Ngunut Kab.Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat, dimana peneliti mencoba untuk mengamati terkait pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha ternak sapi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melakukan wawancara serta observasi kepada masyarakat yang terlibat dalam kelompok usaha tersebut. Hasil dari pengamatan dan wawancara ditulis dicatatan kecil untuk di jadikan bahan untuk materi di bagian kajian pustaka. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti menyerahkan surat permohonan izin secara resmi dari IAIN Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah letak atau tempat dimana fenomena geografi terjadi.² Lokasi ini terletak di Desa Kaliwungu yang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Desa Ini terletak di sebelah timur Kota Tulungagung. Masyarakat di desa ini yang memiliki ternak sapi berinisiatif dan membentuk suatu kelompok usaha. Kelompok usaha tersebut menjalankan usaha penggemukan ternak sapi dengan nama Kelompok Usaha Ternak Sapi Lembu Sura. Kelompok tersebut

² Drs. Hartono, Manajemen Sumber Informasi Perpustakaan, (Yogyakarta: Calpulis, 2016), hal.56.

melakukan kegiatan pemberdayaan melalui usaha penggemukan ternak sapi dengan menggunakan pakan fermentasi dan simpan pinjam untuk membantu anggota yang kekurangan modal. Kelompok usaha ini membuat pakan yang difermentasi sebagai asupan makanan utama bagi hewan ternak sapi tanpa meninggalkan asupan rumputan hijau. Asupan makanan fermentasi tersebut bertujuan untuk memenuhi gizi yang dibutuhkan hewan ternak agar menghasilkan ternak sapi dengan daging yang berkualitas tinggi. Selain itu, pakan ternak fermentasi ini juga sebagai alternatif pakan ternak ketika musim kemarau tiba, tanpa harus takut kekurangan jumlah pakan.

Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu Kelompok Usaha Sapi Lembu Sura ini melakukan kegiatan usaha bersama dengan masyarakat sekitar dalam bentuk penggemukan ternak sapi dengan bantuan pendampingan dari penyuluh pertanian dan dokter hewan desa setempat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat agar masyarakat menjadi sejahtera. Peneliti memasuki wilayah lokasi ini dengan cara menemui salah satu masyarakat yang juga mengikuti kelompok usaha ini untuk mencari informasi.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang diperoleh. Sumber data diperoleh dan didapatkan sendiri oleh peneliti. Sumber data dibagi menjadi 2, yaitu:

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.³ Pada metode ini penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung ke Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura. Data-data diperoleh dari Kelompok Usaha Ternak Sapi Lembu Sura yaitu penyuluh, pengelola kelompok usaha, anggota kelompok usaha dan masyarakat sekitar.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Pada data sekunder ini peneliti memakai buku-buku, artikel, website yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data apa saja yang dikumpulkan yaitu data peternak yang ada di kecamatan ngunut dan data usaha yang dilakukan Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura dalam meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat, hasil yang dicapai Kelompok Usaha Ternak Sapi Lembu Sura dalam

³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2011), hal 117

memberdayakan masyarakat yang dapat meningkatkan Kesejahteraan masyarakat.

E. Teknik Penggalan Data

Teknik penggalan data dalam penelitian ini yaitu dengan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang pertama. Data primer yang dimaksud berupa data yang didapatkan dilokasi penelitian berupa observasi dan hasil wawancara dengan sumber informan yakni penyuluh, pengelola, masyarakat anggota kelompok dan masyarakat sekitar. Data yang kedua yaitu data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari sumber data yang pertama, melainkan melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder yang dimaksud berupa dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini berupa profil Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura, dokumen masyarakat sekitar dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Wawancara**, adalah kegiatan dua orang yang melibatkan *interviewer* atau orang yang melaksanakan kegiatan wawancara dan juga *interviewee* atau pihak yang diwawancarai.⁴ Wawancara dilakukan dengan untuk mendapatkan informasi awal tentang permasalahan yang

⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), h.36-68.

ada, sehingga dapat menentukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh.⁵ Teknik ini, digunakan peneliti dengan cara mewawancarai sekelompok masyarakat yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha ternak lembu sura dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kaliwungu Ngunut Tulungagung antarlain penyuluh, pengelola, anggota masyarakat.

2. **Observasi**, adalah sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra.⁶ Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung atas buku-buku informan yang digunakan pada obyek yang diteliti. Teknik ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kehidupan masyarakat dan proses pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Usaha Ternak Sapi Lembu Sura.
3. **Studi dokumen**, merupakan metode pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Teknik ini dilakukan

⁵ Ibid, hal.33

⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi*, hal.75

dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan aspek aspek yang diteliti, khususnya data tentang profil kelompok usaha ternak sapi dan anggota masyarakat yang terlibat dalam kelompok usaha ternak lembu sura.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sanjaya, Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian.⁷ Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat guna menjawab permasalahan dalam penelitian. Instrumen yang sebagai alat dalam penelitian yang menggunakan metode. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan instrumen penelitian yaitu alat tulis (buku, pena), kamera, format atau daftar pertanyaan dalam metode wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, proses analisa data dilakukan secara terus menerus sejak data awal dikumpulkan sampai dengan penelitian berakhir. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data interaktif mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono, konsep Miles dan Hiberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu data

⁷ Sanjaya Ades, Model-model Pembelajaran. (Bumi Aksara: Jakarta, 2011), hal. 84

reduction, data display, dan coclusion drawing.⁸ Berikut penjelasan dan proses dari tahapan tersebut:

1. Reduksi data : data yang diperoleh ditulis dalam bentuk terperinci.

Data yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting. Data hasil mengihtiarikan data memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan reduksi data seperti ketika melakukan wawancara kepada para informan, banyak informasi yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian seperti ketika informan menceritakan tentang tambangan sungai brantas dan pabrik kunir. Hasil wawancara yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian tersebut dibuang, untuk selanjutnya data yang didapat diklasifikasikan.

2. Penyajian data : data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungna satu data dengan data lainya.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 334-335

3. Penyimpulan dan verifikasi : data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin menjawab semua rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dalam rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.⁹ Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan akhir : kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

H. Pengecekan Keabsahan Penemuan

Teknik keabsahan data penemuan merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas merupakan tolak ukur sejauh mana data yang telah diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan¹⁰. Teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa

⁹ Ibid, hal 354

¹⁰Husaini Husman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.287

sumber.¹¹ Proses triangulasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data, hingga peneliti merasa yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan informasi.

Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis yaitu:¹²

1. Triangulasi sumber, yakni triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, yakni triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, adalah teknik triangulasi yang menilai waktu untuk mempengaruhi kredibilitas data.

Sebagai bahan pertimbangan dan penguat sumber data atas penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mengambil pertimbangan dan penguat data dari data kelompok usaha tersebut dan bps. Hal tersebut dipilih karena memiliki kompetensi dalam tema yang dipilih oleh peneliti. Untuk semakin memperkuat hasil penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber berupa dokumen pelaksanaannya. Peneliti mencocokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber data bertujuan menguji data yang diperoleh dari satu sumber dengan data dari sumber lain. Dengan

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 330

¹²Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* , hal.210-211

triangulasi sumber data peneliti kemudian dapat mengungkapkan gambaran yang lebih memadai mengenai gejala yang diteliti.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta memperoleh yang diinginkan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap sebelum ke lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
 - a. Memasuki lapangan.
 - b. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - c. Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
 - b. Mengembangkan pertanyaan selama wawancara.
4. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data.
 - b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian.
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.
 - f. Pemberian makna.
5. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a. Pemyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.